



**PENERAPAN SANKSI PIDANA DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA NARKOTIKA PADA PENGADILAN NEGERI PAYAKUMBUH**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Hukum**

Oleh :

**ZULFIAN HIDAYAT
NIM. 2120113065**

PEMBIMBING :

- 1. Prof. Dr. ISMANSYAH, S.H., M.H**
- 2. Dr. A. IRZAL RIAS, S.H., M.H**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PENERAPAN SANKSI PIDANA DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA PADA PENGADILAN NEGERI PAYAKUMBUH

(Zulfian Hidayat, NIM 2120113065, 103 Halaman, Program Studi Magister Hukum Universitas Andalas, 2025)

ABSTRAK

Konstruksi ancaman pidana denda dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menunjukkan karakteristik punitif yang signifikan, dengan penerapan pidana denda yang dimulai dari seratus juta rupiah hingga dua puluh miliar rupiah. Akan tetapi, terdapat inkonsistensi normatif antara besaran ancaman pidana denda tersebut dengan ketentuan pidana pengganti denda sebagaimana diatur dalam Pasal 148 Undang-Undang Narkotika, yang hanya menetapkan pidana penjara maksimal 2 (dua) tahun sebagai alternatif pengganti. Tesis ini membahas tentang dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana denda dan upaya pembuktian dalam menerapkan pidana denda bagi pelaku penyalahtgunaan narkotika. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris, bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan mewawancarai Majelis Hakim di Pengadilan Negeri Payakumbuh serta menggunakan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan terhadap berbagai literatur hukum kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sanksi pidana denda dalam tindak pidana narkotika belum berjalan efektif. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi lebih cenderung pada pidana penjara dibandingkan pidana denda karena adanya ketidakseimbangan antara besarnya denda yang diancamkan dengan pidana penjara pengganti yang relatif ringan. Faktor ekonomi pelaku dan rendahnya pidana penjara pengganti (maksimal 2 tahun) menyebabkan terpidana lebih memilih menjalani pidana penjara dibandingkan membayar denda.

Kata Kunci : *Penerapan Sanksi, Pidana Denda, Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika*

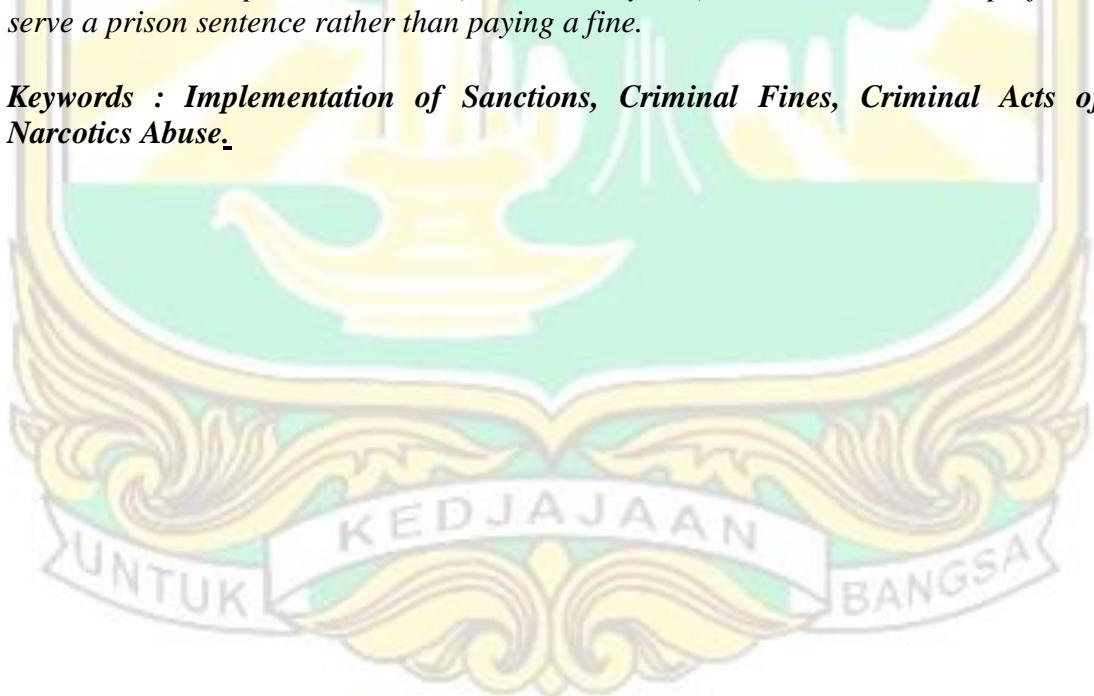
**APPLICATION OF CRIMINAL SANCTIONS AND FINES AGAINST
PERPETRATORS OF NARCOTICS CRIMES AT THE PAYAKUMBUH
DISTRICT COURT**

(Zulfian Hidayat, NIM 2120113065, 103 pages, Master Study Program Law
Universtiy of Andalas, 2025)

ABSTRACT

The construction of the threat of criminal fines in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics shows significant punitive characteristics, with the application of criminal fines ranging from one hundred million rupiah to twenty billion rupiah. However, there is a normative inconsistency between the amount of the criminal threat of a fine and the provision of criminal punishment in lieu of a fine as stipulated in Article 148 of the Narcotics Law, which only stipulates a maximum prison sentence of 2 (two) years as an alternative substitute. This thesis discusses the basis of judges' considerations in imposing fines and evidentiary efforts in applying fines for narcotics abusers. This research is an empirical juridical study, descriptive by using primary data obtained by interviewing the Panel of Judges at the Payakumbuh District Court and using secondary data obtained from literature studies on various legal literature and then analyzed qualitatively. The results of this study show that the application of criminal sanctions of fines in narcotics crimes has not been effective. The judge's consideration in imposing sanctions is more likely to be a prison sentence than a fine because there is an imbalance between the amount of the fine threatened and the relatively light substitute prison sentence. The economic factors of the perpetrator and the low substitute prison sentence (maximum 2 years) cause the convict to prefer to serve a prison sentence rather than paying a fine.

Keywords : Implementation of Sanctions, Criminal Fines, Criminal Acts of Narcotics Abuse.



LEMBAR PENGESAHAN TESIS
VALIDITY SHEET
No.Reg: 36/MH/1/2025

PENERAPAN SANKSI PIDANA DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
NARKOTIKA PADA PENGADILAN NEGERI PAYAKUMBUH

*APPLICATION OF CRIMINAL SANCTIONS AND FINES AGAINST PERPETRATORS
OF NARCOTICS CRIMES AT THE PAYAKUMBUH DISTRICT COURT*

(Study at the Padang Police Satreskrim)

Disusun oleh:

Author:

Zulfian Hidayat
2120113065

Tesis ini telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Komprehensif pada tanggal 9 Agustus 2025 dan dinyatakan lulus oleh tim penguji yang terdiri dari:

This thesis was defended in the comprehensive examination session on August 9th, 2025 and approved by a team of examiners consisting of:

Pembimbing I
Supervisor I

Prof. Dr. Ismansyah., S.H., M.H.
NIP. 195910101987021002

Penguji I
Examiner I

Dr. Yoserwan., S.H., M.H., LL.M.
NIP. 196212311989011002

Pembimbing II
Supervisor II

Dr. A. Irzak Rias., S.H., M.H.
NIP. 196308181989011001

Penguji II
Examiner II

Dr. Nani Mulyati., S.H., M.C.L.
NIP. 198208092005012002

Penguji III
Examiner III

Dr. Lucky Raspati., S.H., M.H.
NIP. 197905182005011003

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Andalas
*Dean of Faculty of Law Andalas
University*

Ketua Program
Magister Hukum
*Program Leader
Magister of Law*

Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.H.
NIP. 196807231993021001

Dr. Yasniwati, S.H., M.H.
NIP. 197211132005012001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan karunia-Nya kepada Penulis sehingga Penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul "**Penerapan Sanksi Pidana Denda Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Pada Pengadilan Negeri Payakumbuh.**" Tesis ini dapat diselesaikan tentu tidak terlepas dari doa dan dukungan orang-orang yang berjasa bagi Penulis. Berdasarkan hal tersebut, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ibu dan Bapak yang senantiasa menjadi penyemangat bagi Penulis.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga Penulis sampaikan kepada Pembimbing I yaitu Bapak Prof. Dr. Ismansyah., S.H., M.H. dan Pembimbing II yaitu Bapak Dr. A. Irzal Rias., S.H., M.H. yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu Penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa, penulis haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Andalas Bapak Dr. Efa Yonnedi., S.E., MPPM., Akt., CA CRGP;
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Andalas Bapak Prof. Dr. Ferdi., S.H., M.H., Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Andalas Ibu Dr. Nani Mulyati., S.H., M.CL., dan Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Andalas Bapak Dr. Hengki Andora., S.H., LLM.;
3. Ketua Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas Ibu Dr. Yasniwati, S.H., M.H. dan Sekretaris Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas Bapak Dr. Anton Rosari, S.H., M.H.;
4. Bapak Dr. Yoserwan., S.H., M.H., LLM, Ibu Dr. Nani Mulyati., S.H., M.CL dan Bapak Dr. Lucky Raspati., S.H., M.H. selaku tim penguji yang telah

memberikan waktu dan saran yang berharga kepada Penulis untuk menyelesaikan tesis ini;

5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Fakultas Hukum Program Pascasarjana Universitas Andalas yang telah memberikan banyak ilmu yang berguna dan bermanfaat.
6. Tenaga Kependidikan Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas atas segala pelayanan dan bantuannya;
Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 16 Juni 2025

Zulfian hidayat
NIM 21203065

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Keaslian Penelitian	13
F. Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptual	15
1. Kerangka Teoritis.....	15
2. Kerangka Konseptual.....	27
G. Metode Penelitian	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Sanksi Pidana	35
1. Pengertian Pidana dan Sanksi Pidana.....	35
2. Jenis-Jenis Sanksi.....	36
3. Pemidanaan.....	37
B. Tinjauan tentang Pidana Denda.....	39
1. Pengertian Pidana Denda.....	39
2. Pola Penerapan Pidana Denda	41
C. Tinjauan tentang Narkotika	43
1. Pengertian Narkotika.....	43
2. Penggolongan Narkotika	44
3. Penyalahgunaan Narkotika	45
D. Pembuktian dan Pertimbangan Hakim	47
1. Pengertian Pembuktian.....	47
2. Sistem Pembuktian.....	50
3. Pengertian Pertimbangan Hakim	55
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kebijakan Penerapan Pidana Denda Dalam Tindak Pidana Narkotika.....	56
1. Putusan Nomor 168/Pid.Sus/2023/PN. Pyh	61
a. Kasus Posisi	61
b. Analisa Putusan	70
2. Putusan Nomor 153/Pid.Sus/2024/PN. Pyh	72
a. Kasus Posisi	72
b. Analisa Putusan	78
B. Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhankan Pidana Denda Bagi Pelaku Tindak Pidana Narkotika	84
1. Putusan Nomor 168/Pid.Sus/2023/PN. Pyh	85
2. Putusan Nomor 153/Pid.Sus/2024/PN. Pyh	87

C. Upaya Pembuktian Dalam Menerapkan Pidana Denda Bagi Pelaku Tindak Pidana Narkotika	95
1. Putusan Nomor 168/Pid.Sus/2023/PN. Pyh	96
2. Putusan Nomor 153/Pid.Sus/2024/PN. Pyh	99

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran-Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

